

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Gambaran umum dan hasil

No	Judul	Tahun	Peneliti	Usia Kehamilan	Diagnosis	Obat	Jumlah Penggunaan (pasien)	Tepat (%)	Tidak Tepat (%)
1	Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Preeklampsia Berat Rawat Inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul Periode Januari-Desember 2015	2016	Qoyimah & Adnan	< 12 minggu (trimerter 1) 13-27 minggu (trimester 2) 28-41 minggu (trimester 3)	Preeklampsia Berat (PEB) PEB dengan <i>Homolytic anemia</i> , <i>Elevated Liver</i> PEB dengan Ketuban Pecah Dini (KPD) PEB dengan <i>Intra Uterine Growth Restriction</i> (IUGR) PEB dengan Gamelli	Nifedipin	17	Indikasi 100% Obat 100% Pasien 100% Dosis 100%	-
2	Analisis Penggunaan Antihipertensi Pada Ibu Hamil Dengan Preeklampsia Berat di Instalansi Rawat Inap RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Bandar Lampung Periode Januari-September Tahun 2016	2020	Irfa	Tidak tertulis di jurnal	Tidak tertulis di jurnal	Nifedipin Metildopa	82 14	Indikasi 83,3%, Dosis 100%, Frekuensi 100%	Indikasi 16,7%

3	Studi Penggunaan Obat Anti Hipertensi pada Pasien Preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RS X Kediri	2018	Rakhmawati & Bismantara	Tidak tertulis di jurnal	Preeklampsia berat Preeklampsia ringan	Nifedipin Metildopa Nifedipin + Metildopa	55 7 27	Indikasi 100% Obat 100% Dosis 100% Pasien 100%	-
4	Pola Peresepan Antihipertensi pada Pasien Preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Kulon Progo Periode Juli-Oktobre 2014	2016	Kasih Miasih	< 37 minggu (preterm) ≥37 minggu (aterm) >43 minggu (posterm)	Tekanan darah <160/10 mmHg (Preeklampsia berat) Tekanan darah 150/109 mmHg (Preeklampsia sedang) Tekanan darah 140/90-140/99 (Preeklampsia ringan) Tekanan darah <140/90	Amlodipin tab 10 mg Nifedipin tab 10 mg Metildopa tab 250 mg Metildopa tab 500 mg Kaptopril tab 25 mg Klonidin tab 0,15 mg Nikardipin inj 10 mg Furosemid Inj	25 18 3 1 1 2 2 1	Dosis 96,23%	Dosis 3,77%

5	Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Preeklampsia Rawat Inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto	2018	Andriana et al.	20-27 minggu 28-35 minggu 36-43 minggu	Preeklampsia ringan (TD 140-160 mmHg/90-100 mmHg) Preeklampsia berat (TD $\geq$ 160/100 mmHg)	Nifedipin Metildopa Amlodipin Metildopa dan Amlodipin Nifedipin+metildopa + nicardipin Nifedipin+metildopa + amlodipin Nifedipin+metildopa + captopril Tidak mendapat antihipertensi	55 15 1 3 2 1 1 7	Indikasi 91,76%, Obat 87,18% Pasien 98,72% Dosis 100%	Indikasi 8,24% Obat 12,82% Pasien 1,28%
---	---	------	-----------------	--	--	---	--	--	---

6	Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Preeklampsia dan Eklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Periode Tahun 2014-2015	2015	Aliyah dkk	0-12 minggu 13-24 minggu 25-40 minggu	Tidak tertulis di jurnal	Kehamilan 13-24 minggu: Nifedipin Metildopa Kehamilan 25-40 minggu: Nifedipin Nifedipin + Mg SO ₄ Metildopa Amlodipin Kaptopril Furosemid Klonidin Bisoprolol Candesartan Tidak mendapat antihipertensi	1 1 24 16 12 1 2 2 1 1 1 6	Indikasi 80% Pasien 80% Obat 80% Dosis 100%	Indikasi 20% Pasien 20% Obat 20%
---	---	------	------------	---	--------------------------	---	---	--	--

7	Gambaran Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Preeklampsia di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Bhayangkara Kota Palangkar Raya Tahun 2016	2019	Ardhany	< 12 minggu (trimester 1) 13-27 minggu (trimester 2) 28-41 minggu (trimester 3)	Tekanan darah ringan sedang (tekanan darah sistolik 140-159 mmHg dan tekanan darah diastolik 90-99 mmHg). Tekanan darah Berat/akut (tekanan darah sistolik $\geq$ 160 mmHg dan diastolik $\geq$ 100mmHg).	Metildopa MgSO ₄ +nifedipin +metildopa	2 3	Indikasi 100% Obat 100% Dosis 100% Pasien 100%	-
8	Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pasien Preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang	2021	Yani et al.	20-27 minggu 28-37 minggu 38-43 minggu	Preeklampsia ringan (140-160 mmHg/ 90-100 mmHg) Preeklampsia berat ($\geq$ 160/100 mmHg)	Nifedipin Metildopa Nifedipin + metildopa Tidak mendapat antihipertensi -	28 1 5 8	Indikasi 80,96%, Obat 69,04% Dosis 80,96% Pasien 80,96% waspada ESO 100%	Indikasi 19,04% Obat 30,96% Dosis 19,04% Pasien 19,04%

9	Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Rawat Inap di RSUD JEND. Ahmad Yani Metro Periode Tahun 2019	2020	Ayu et al.,	Tidak tertulis di jurnal	Preeklampsia ringan dengan tekanan darah $\geq 140/90 \leq 160/100$ mmHg Preeklampsia berat dengan tekanan darah $\geq 160/110$ mmHg.	Metildopa Nifedipin Nifedipin + candesartan Nifedipin+ metildopa Nifedipin + Bisoprolol Nifedipin+ metildopa+ amlodipin Spironolactone+ramipril+ bisoprolol Nifedipin+ metildopa+ ramipril+ bisoprolol	3 16 11 1 1 2 1 1	Indikasi 100%, Obat 83,33% Dosis 100% Pasien 100% diagnosis, tepat cara pemberian dan tepat interval waktu pemberian sebesar 100%	Indikasi 16,66% Obat 16,66%
10	Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Ibu Hamil di Instalasi Rawat Inap RSIA Muslimat Jombang Tahun 2018	2020	Hidayati	Tidak tertulis di jurnal	Tidak tertulis di jurnal	Furosemid Nifedipin	3 10	Dosis 100%	-

Lampiran 2. Jurnal no. 1

Jurnal Ilmiah Ibnu Sina, 1(2), 192-202

Ulfah Nurul Qoyimah

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA BERAT RAWAT INAP DI RS PKU MUHAMMADIYAH BANTUL PERIODE JANUARI-DESEMBER 2015

Ulfah Nurul Qoyimah, Adnan

Universitas Ahmad Dahlan

Email: adnan_apf98@yahoo.com

ABSTRAK

Preeklampsia merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh ibu hamil dengan kehamilan lebih dari 20 minggu disertai proteinuria dan merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu dalam bidang obstetrik. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran antihipertensi yang digunakan pada pasien preeklampsia berat dan untuk mengetahui ketepatan antihipertensi preeklampsia berat rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul Periode Januari–Desember 2015 ditinjau dari aspek tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien dan tepat dosis dengan standar acuan JNC VII.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian non eksperimental. Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif. Subjek penelitian yang digunakan adalah pasien preeklampsia berat rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul Periode Januari–Desember 2015 dan menggunakan terapi antihipertensi serta memenuhi kriteria.

Pada penelitian ini pasien preeklampsia berat pada ibu hamil di RS PKU Muhammadiyah Bantul mendapatkan terapi antihipertensi nifedipin sebanyak 17 pasien (100%). Hasil analisis penggunaan obat antihipertensi dari 17 pasien preeklampsia berat di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Bantul periode Januari–Desember 2015 dianalisis dengan standar acuan JNC VII, didapatkan 100% tepat indikasi, 100% tepat obat, 100% tepat pasien, dan 100% tepat dosis.

Kesimpulan evaluasi penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia berat rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Bantul periode Januari–Desember 2015 yang paling banyak diberikan yaitu nifedipin, dengan tepat indikasi 100%, tepat obat 100%, tepat pasien 100%, dan tepat dosis 100%.

Kata kunci : preeklampsia berat, antihipertensi, RS PKU Muhammadiyah Bantul

ABSTRACT

Preeclampsia was is the desseases which have by pregnant moms with the pregnants more than 20 weeks included proteinuria and one of the death of influences bottom on obstetric. This study aims to know the description of

Artikel diterima: 8 September 2016

Diterima untuk diterbitkan: 26 September 2016

Diterbitkan: 5 Oktober 2016

192

Lampiran 3. Jurnal 2. Irfa *et al.*, 2020

Reffilia Irfa | Analisis Penggunaan Antihipertensi Pada Ibu Hamil Dengan Preeklamsia Berat Di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Bandar Lampung Periode Januari-September Tahun 2016

Analisis Penggunaan Antihipertensi Pada Ibu Hamil Dengan Preeklamsia Berat di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek Bandar Lampung Periode Januari-September Tahun 2016

Reffilia Irfa¹, Rasmi Zakiah Oktarlina², Ety Apriliana³, Tri Umiana Soleha⁴

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

²Bagian Farmasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

^{3,4}Bagian Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung

Abstrak

Penyakit hipertensi pada kehamilan berperan besar dalam morbiditas dan mortalitas maternal dan perinatal. Setengah sampai dua per tiga wanita dengan hipertensi didiagnosis mengalami preeklamsia dan bahkan eklamsia. Salah satu cara mengatasi hipertensi yaitu dengan terapi farmakologi antihipertensi. Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan antihipertensi pada ibu hamil dengan preeklamsia berat di instalasi rawat inap RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek periode Januari-September tahun 2016. Peneliti menggunakan pendekatan *cross sectional* dan pengambilan data sekunder melalui 96 rekam medik pasien ibu hamil dengan preeklamsia berat yang diberikan obat antihipertensi di RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek selama periode Januari-September 2016 berdasarkan ketepatan dosis, ketepatan indikasi dan ketepatan frekuensi sudah sesuai dengan *Queensland Health (Hypertensive Disorders of Pregnancy)* tahun 2015 dan BNF (*British National Formulary*) 61 tahun 2011, dengan tepat indikasi sebanyak 83,3%, ketepatan dosis didapatkan persentase sebesar 100%, dan tepat frekuensi sebanyak 100%.

Kata Kunci : Analisis, antihipertensi, preeklamsia

Analysis Of Antihypertensive Use In Pregnant Women With Severe Preeclampsia At Inpatient Ward of Dr.H. Abdoel Moeloek Hospital Bandar Lampung Period January-September 2016

Abstract

Hypertension in pregnancy plays a major role in maternal and perinatal morbidity and mortality. Half to two-thirds of women with hypertension are diagnosed with preeclampsia and even eclampsia. One way to overcome hypertension is by antihypertensive pharmacological therapy. This study aims to analyze the use of antihypertensives in pregnant women with severe preeclampsia in the inpatient installation of RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek for the period January-September 2016. Researchers used a cross-sectional approach and secondary data collection through 96 medical records of pregnant women with severe preeclampsia given antihypertensive drugs at RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek during the period January-September 2016 based on dose accuracy, the accuracy of indication and accuracy of frequency is in accordance with the 2015 Queensland Health (*Hypertensive Disorders of Pregnancy*) and BNF (*British National Formulary*) 61 in 2011, with an exact indication of 83.3 %, the dose accuracy is 100%, and the frequency is 100%.

Keywords: Analyze, antihypertensive, preeclampsia

Korespondensi: Reffilia Irfa, Alamat Perum Antasari Permai No.5 Blok AA, HP 082186908757, e-mail reffiliairfa@gmail.com

Pendahuluan

Hipertensi adalah suatu penyakit kardiovaskular yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah diatas normal yaitu tekanan darah sistolik 140 mmHg dan diastolik $\geq$ 90 mmHg.¹ Perjalanan penyakit hipertensi sangat perlahan. Penderita hipertensi mungkin tidak menunjukkan gejala selama bertahun-tahun hal ini didukung dengan gejala nonspesifik, misalnya sakit

kepala atau pusing. Oleh sebab itu, pemeriksaan tekanan darah secara teratur berperan penting dalam terapi hipertensi.²

Hipertensi pada ibu hamil apabila tidak segera diobati dapat menyebabkan pendarahan pada janin, pendarahan otak, dan kematian ibu dan janin oleh karena itu tekanan darah harus dikontrol agar masuk dalam kisaran normal.³

Lampiran 4. Jurnal 3. Rakhmawati & Bismantara, 2018

Studi Penggunaan Obat Anti Hipertensi Pada Pasien Preeklampsia Di Instalasi Rawat Inap Rs X Kediri

Elly Rakhmawati, Lintang Bismantara G. P.S
 Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas
 Kediri Jalan Selomangleng No.1 Kota Kediri, Jawa Timur
 Email: Ellyrakhmawati@unik.ac.id

Hipertensi menyebabkan penurunan suplai darah dan oksigen ke plasenta serta makanan ke janin menyebabkan perkembangan janin terhambat dan persalinan *preterm* terjadi, jadi pemilihan obat yang digunakan harus aman dan efektif, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis obat yang diberikan dan presentase rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RS X Kediri periode 2018. Penelitian bersifat retrospektif dan non-eksperimental dengan mengambil data dari rekam medik pasien preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RS X Kediri tahun 2018. Rasionalitas yang diteliti adalah tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat pasien berdasarkan *JNC VIII* dan *POGI 2018*.

Obat monoterapi antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah golongan *Calcium Channel Blocker/CCB* (nifedipine) sebesar 74,83% dan kombinasi 2 obat yang digunakan adalah golongan CCB dan Agonis Sentral α -2 (nifedipine dan methyldopa) sebesar 23,08%. Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi berdasarkan *JNC VIII* dan *POGI 2016* adalah tepat indikasi, tepat obat, tepat dosis dan tepat pasien sebesar 100%.

Kata kunci: rasionalitas, hipertensi, preeklampsia

Lampiran 5. Jurnal 4. Miasih, 2014

47

AKFARINDO Vol. 1 No. 1 2016: 47-53

**POLA PERESEPAN ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA DI
INSTALASI RAWAT INAP RSUD WATES KULON PROGO PERIODE JULI-
OKTOBER 2014**

**PRESCRIBING PATTERN ANTIHYPERTENSIVE IN THE INSTALLATION IN
PREECLAMPTIC PATIENTS INPATIENT HOSPITAL WATES, KULON PROGO
PERIOD JULY-OCTOBER 2014**

Kasih Miasih

*Program Studi Diploma III Farmasi, Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta,
Yayasan Indonesia Pusat
Jalan Kebrokan, Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, Telp. (0274) 7104104
email: kasihmiasih@gmail.com*

ABSTRAK

Latar Belakang: Preeklampsia merupakan individu spesifik kehamilan yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah, proteinuria, edema yang timbul pada usia kehamilan lebih 20 minggu. Pola persepan antihipertensi pada pasien preeklampsia di Instalasi rawat inap RSUD Wates Kulon Progo periode Juli – Oktober 2014.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan penelusuran data rekam medis yang menderita preeklampsia di RSUD Wates Kulon Progo periode Juli sampai Oktober 2014. Data yang diperoleh dianalisa secara diskriptif non eksperimen. Sampel penelitian adalah pasien preeklampsia di Instalasi rawat inap di RSUD Wates periode Juli-Oktober 2014. Data di dianalisis secara diskriptif non analitik untuk mengetahui pola persepan berdasarkan guideline pengelolaan gangguan hipertensi selama kehamilan, ketepatan dosis yang dibandingkan dengan *Drug Information Handbook* dan Kategori keamanan obat berdasarkan *Food and Drug Administration*.

Hasil dan Kesimpulan: Data pencarian diperoleh 36 kasus, yang mengalami preeklampsia berat maupun preeklampsia ringan. Pasien preeklampsia yang memperoleh antihipertensi sebanyak 29 kasus. Antihipertensi yang digunakan adalah Amlodipin 10 mg sebanyak (47.17%), Nifedipin (33.96%), Metildopa (7.55%), Klonidin (3.77%), Nikardipin (3.77%), yang paling sedikit yakni Kaptopril (1.89%) dan Furosemid (1.89%). Tepat dosis anti hipertensi 96.23% dan tidak tepat dosis 3.77%. Kategori keamanan obat menurut FDA yang dipakai untuk terapi dengan kategori B (7.55%), kategori C (90.56%) dan kategori D (1.89%).

Kata kunci: Pola Persepan, Obat antihipertensi, Pasien Preeklampsia.

ABSTRACT

Background: Preeclampsia is a pregnancy-specific individual which is characterized by increased blood pressure, proteinuria, edema arising on gestational age over 20 week. prescribing antihypertensive in patients with preeclampsia in the installation of inpatient hospital Wates Kulon Progo the period from July to October this 2014.

Methods: This research done with data searches medical record preeclampsia in Kulon Progo RSUD Wates period from July to October 2014. Data were analyzed by descriptive non-experimental. Samples were preeclamptic patients in inpatient care in hospitals Installation Wates period from July to October 2014. The data was analyzed by descriptive non analytic to determine the pattern of prescribing based guideline management of hypertension during pregnancy, precision dosing compared to *Drug Information Handbook* and drug safety categories based *Food and Drug Administration*.

Result and Conclusion: Retrieval of data obtained 36 cases, which suffered severe preeclampsia and mild preeclampsia. Preeclamptic patients that received antihypertensive many as 29 cases. Antihypertensive used are amlodipine 10 mg (47.17%), Nifedipine (33.96%), Methyldopa (7.55%), Clonidine (3.77%), nicardipine (3.77%), the least that captopril (1.89%) and Furosemide (1.89%).

Lampiran 6. Jurnal 5. Andriana *et al.*, 2018

29 | *Acta Pharmaciae Indonesia*
Maret 2018, 6(1) 29-39 ; ISSN: 2337-8433

Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien Pre-Eklampsia Rawat Inap di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Drug Use Evaluation of Antihypertensive in Pre-Eclampsia In-Patients in Dr. Margono Soekarjo General Hospital Purwokerto

**Dorothea Dwi
Andriana,
Esti Dyah Utami*,
Nia Kurnia
Sholihat**

Jurusan Farmasi,
Fakultas Ilmu-Ilmu
Kesehatan,
Universitas Jenderal
Soedirman,
Purwokerto
Email:
estinesia@gmail.com

Kata kunci :
pre-eclampsia,
antihipertensi,
evaluasi penggunaan
obat

Keywords :
pre-eclampsia,
antihypertensive,
drug use evaluation

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penggunaan dan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi pada pasien pre-eklampsia rawat inap RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Penelitian dilakukan secara retrospektif dan sampel diambil secara *simple random sampling* pada pasien rawat inap periode Januari 2015-Juni 2016 yang memenuhi kriteria inklusi. Analisa dilakukan secara deskriptif dan dibandingkan dengan standar *Queensland Clinical Guideline* tahun 2015 untuk menilai ketepatan indikasi, obat dan dosis serta acuan BNF tahun 2015 untuk menilai ketepatan pasien. Hasil penelitian dari 85 sampel menunjukkan mayoritas pasien pre-eklampsia berusia 21-35 tahun (57,65%) dengan usia kehamilan pada 36-43 minggu (68,24%), dengan diagnosis pre-eklampsia berat (69,41%). Antihipertensi yang banyak digunakan berupa monoterapi nifedipin (64,71%). Persentase kesesuaian antihipertensi menghasilkan 91,76% tepat indikasi; 87,18% tepat obat; 98,72% tepat pasien dan 100% tepat dosis, dengan persentase kersasionalan penggunaan antihipertensi adalah 77,65%.

This study aims to find out the characteristics, usage patterns and drug use evaluation of antihypertensive therapy in pre-eclampsia patients in Dr. Margono Soekarjo General Hospital Purwokerto. A simple random sampling was conducted in patients' data of the period January 2015 to June 2016. The analysis was conducted descriptively to assess the accuracy of the indication, drugs, and doses compare with the standard of Queensland Clinical Guideline 2015 and to assess the accuracy of patient compare with British National Formulary 2015. The results of this study showed that of 85 patients, 57.65% were aged 21-35 years old, 68.24% were in 36-43 weeks of gestation, and 69.41% diagnosed with severe pre-eclampsia. The most frequently used antihypertensive was nifedipine (64.71%). The percentage of antihypertensive conformity yielded 91.76% of appropriate indication; 87.18% of appropriate medication; 98.72% of appropriate patients and 100% of appropriate dosage, with the percentage rate of rational use of antihypertensive was 77.65%.

Lampiran 7. Jurnal 6. Aliyah *et al.*, 2015

**Evaluasi Penggunaan Obat Anti Hipertensi Pada
Pasien Pre eklampsia Dan Eklampsia Di Instalasi Rawat Inap
RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta
Periode Tahun 2014-2015**

Nur Syamsiyatul Aliyah, Agustin Wjayanti, Woro Siti Murwani
Program Studi DIII Farmasi Poltekkes Bhakti Setya Indonesia Yogyakarta

INTISARI

Pre eklampsia adalah kondisi kehamilan yang ditandai dengan hipertensi yang timbul setelah 20 minggu kehamilan disertai dengan proteinuria. Sedangkan eklampsia merupakan kasus akut pada penderita pre eklampsia, yang disertai dengan kejang menyeluruh dan koma. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan mengevaluasi penggunaan obat pada pasien pre eklampsia dan eklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta tahun 2014-2015 ditinjau dari tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien dan tepat dosis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non analitik dengan pengambilan data secara retrospektif. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdiagnosa pre eklampsia dan eklampsia. Dari hasil penelitian diperoleh 25 pasien yang terdiri dari 4 pasien eklampsia dan 21 pasien pre eklampsia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antihipertensi yang paling banyak digunakan adalah nifedipin sebanyak 37,31%, metildopa sebanyak 19,40%, MgSO₄ sebanyak 29,84%, captopril sebanyak 2,98%, klonidin sebanyak 1,49%, furosemid sebanyak 2,98%, diazepam sebanyak 2,98%, dan bisoprolol sebanyak 1,49%. Sedangkan pada evaluasi penggunaan obat dapat diketahui bahwa 80% tepat indikasi; 82% tepat pasien; 80% tepat obat; dan 100% tepat dosis.

Kata Kunci : pre eklampsia, antihipertensi, RSUD Panembahan Senopati

Lampiran 8. Jurnal 7. Ardhani, 2019

ARTIKEL PENELITIAN

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN
PREEKLAMPSIA DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT BHAYANGKARA KOTA
PALANGKA RAYA TAHUN 2016**

Syahrida Dian Ardhan¹

¹Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah
Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah

e-mail : chass501@gmail.com

ABSTRAK

Preeklampsia dan eklampsia menempati urutan kedua penyebab kematian ibu sedangkan yang pertama adalah pendarahan. Oleh karena itu diagnosis dini preeklampsia yang merupakan tingkat pendahuluan eklampsia, serta penanganannya perlu segera dilaksanakan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran penggunaan antihipertensi pada pasien preeklampsia dan untuk mengetahui ketepatan antihipertensi preeklampsia di Instalasi rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Kota Palangka Raya ditinjau dari aspek tepat indikasi, tepat obat, tepat pasien dan tepat dosis dengan standar acuan JNC 7. Jenis penelitian ini adalah penelitian non-eksperimental. Penelitian dilakukan secara observasi yang datanya diambil secara retrospektif dan dianalisis secara deskriptif non analitik. Hasil penelitian menunjukkan jenis obat yang digunakan adalah metildopa sebanyak 80 %, nifedipin 60% dan MgSO₄ 60% dan pada evaluasi penggunaan obat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Bhayangkara Kota Palangka Raya tahun 2016 tidak ditemui adanya ketidaktepatan indikasi, obat, dosis dan pasien.

Kata Kunci : Antihipertensi, Palangka Raya, Preeklampsia

ABSTRACT

Preeclampsia and eclampsia is second rank cause of maternal mortality, the first is bleeding. Therefore, the initial diagnosis of preeclampsia, which is the beginning of eclampsia, and its treatment needs to be immediately implemented to reduce maternal and child mortality. This study aims to know the description of antihypertensive preeclampsia in Bhayangkara Hospitals of Palangka Raya to review of aspect of the right indication, the right drug, right patient, and the right dose of the reference JNC 7. This type of research is non experimental research. The research was done by observation which the data was taken retrospectively and analyzed by descriptive non analitic. The result showed that the type of drug used was 80% of methyldopa, 60 % nifedipine, MgSO₄ 60% and of evaluation of drug use in Bhayangkara Hospitals of Palangka Raya in 2016 did not find indication, drug, dose and patient that not right.

Keywords: Antihypertensive, Palangka Raya, Preeclampsia

Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi Pasien Preeklampsia di Instalasi Rawat Inap RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang

Yovita Afriana Yani^{a)}, Nur Oktavia^{b)}, Magi Melia Tangu Rame^{b)}

a) Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Citra Bangsa

b) Dosen Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Citra Bangsa

ABSTRAK

Preeklampsia adalah penyakit dengan tanda-tanda hipertensi, edema dan proteinuria yang timbul karena adanya kehamilan. Preeklampsia dapat timbul pada trimester ketiga usia kehamilan tetapi dapat pula timbul sebelumnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penggunaan obat dan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi pasien preeklampsia di instalasi rawat inap RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan secara retrospektif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan dibandingkan dengan standar acuan *Queensland Clinical Guideline* tahun 2015 dan *POGI* tahun 2016.

Hasil penelitian di RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang dari 42 sampel menunjukkan bahwa pasien yang beresiko timbulnya penyakit preeklampsia adalah pada usia 20-35 tahun (73,81%) dengan usia kehamilan 28-37 minggu (52,38%) dengan didiagnosis preeklampsia berat (71,42%) dan memiliki riwayat penyakit hipertensi (85,71%). Monoterapi antihipertensi yang paling banyak digunakan berupa nifedipin (66,67%). Persentase kesesuaian penggunaan obat antihipertensi menunjukkan tepat indikasi (80,96%), tepat obat (69,04%), tepat dosis (80,96%), tepat pasien (80,96%) dan waspada ESO (100%).

Kata kunci: preeklampsia, rasionalitas

ABSTRACT

Preeclampsia is a disease with signs of hypertension, edema and proteinuria that arise due to pregnancy. Preeclampsia can occur in the third trimester of pregnancy but also happens before or after pregnancy. The aims of this study to determine the pattern of using drugs and the suitability of the using antihypertensive in preeclampsia patients at the installation room of Hospital Prof Dr. W.Z Johannes Kupang.

Type of this research is descriptive research with using a retrospective approach. The sampling technique in this study uses *purposive sampling*. Data analysis was performed descriptively and compared with the *Queensland Clinical Guideline* reference standard of 2015 and *POGI* in 2016.

The results of research at Hospital Prof. Dr. WZ Johannes Kupang from 42 samples showed that patients who were at risk of developing preeclampsia were 20-35 years old (73,81%) with 28-37 weeks gestation (52,38%) who were diagnosed with severe preeclampsia (71,42%) and had a history of hypertension (85,71%). He most widely used antihypertensive monotherapy is nifedipine (66,67%). Percentage of appropriateness of the use of antihypertensive drugs shows the right indication (80,96%), the right drug (69,04%), the right dose (80,96%), the right patient (80,96%) and the ESO alert (100%).

Keywords: preeclampsia, rationality

Lampiran 10. Jurnal 9. Ayu *et al.*, 2020

JURNAL FARMASI MALAHAYATI Vol 3 No 2, Agustus 2020

137

**EVALUASI RASIONALITAS PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN PREEKLAMPSIA RAWAT INAP
DI RSUD JEND. AHMAD YANI METRO PERIODE TAHUN 2019**

Gusti Ayu Rai Saputri¹, Ade Maria Ulfa¹, Miftahul Jannah¹

ABSTRACT

Preeclampsia is defined as the onset of hypertension accompanied by urine protein at gestational age more than 20 weeks or immediately after delivery, so the choice of drug used must be safe and effective, so this study was conducted to determine the type of drug given and the percentage of rationality for the use of antihypertensive drugs in preeclamptic patients. Hospitalization at Jend.ahmad Yani Metro Hospital Period 2019. This research is a non-experimental type of research, because it does not provide any treatment to the research subjects. Monotherapy antihypertensive drugs used in mild preeclampsia are the α -2 central agonist group, namely methyldopa (100%) and the most frequently used monotherapy antihypertensive drug in severe preeclampsia is the calcium channel blocker (CCB) group, namely nifedipine (48.48%). Whereas for the combination of 2 drugs that were widely used were Calcium Channel Blockers (CCB) nifedipine and α -2 methyldopa Central Agonists (33.33%). The rationale for the use of antihypertensive drugs based on Queensland Clinical Guideline (2015) and POGI 2016 is 100% correct diagnosis; 83.33% correct indication; 83.33% correct medicine; 100% correct dosage; 100% correct method of administration; 100% correct interval of giving time and 100% correct patient, with the percentage value of the rational use of antihypertensives in preeclamptic patients is 95.23%.

Keywords: Rationality, Hypertension, Preeclampsia, Ahmad Yani.

ABSTRAK

Preeklampsia didefinisikan sebagai timbulnya hipertensi disertai dengan protein urin pada usia kehamilan lebih dari 20 minggu atau segera setelah persalinan, jadi pemilihan obat yang digunakan harus aman dan efektif, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui jenis obat yang diberikan dan dipersentase rasionalitas penggunaan obat antihipertensi pada pasien preeklampsia Rawat Inap di RSUD Jend.ahmad Yani Metro Periode 2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non eksperimental, karena tidak memberikan perlakuan apapun pada subyek penelitiannya. Obat antihipertensi monoterapi yang digunakan pada preeklampsia ringan adalah golongan *Agonis sentral α -2* yaitu methyldopa sebesar (100%) dan obat antihipertensi monoterapi yang paling sering digunakan pada preeklampsia berat adalah golongan *Calcium Channel Bloker* (CCB) yaitu nifedipin sebesar (48,48%). Sedangkan untuk kombinasi 2 obat yang banyak digunakan adalah *Calcium Channel Bloker* (CCB) nifedipin dan *Agonis Sentral α -2 methyldopa* sebesar (33,33%). Rasionalitas penggunaan obat antihipertensi berdasarkan *Queensland Clinical Guideline* (2015) dan POGI 2016 adalah 100% tepat diagnosis ; 83,33% tepat indikasi; 83,33% tepat obat; 100% tepat dosis; 100% tepat cara pemberian; 100% tepat interval waktu pemberia dan 100% tepat pasien, dengan nilai persentase kersasionalan penggunaan antihipertensi pada pasien preeklampsia adalah 95,23%.

Kata kunci : Rasionalitas, Hipertensi, Preeklampsia, Ahmad yani

Lampiran 11. Jurnal 10. Hidayati et al., 2020

©Pharmaceutical Journal of Islamic Pharmacy

Pharmacy Department of UNIDA

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN IBU HAMIL DI INSTALASI RAWAT INAP RSIA MUSLIMAT JOMBANG TAHUN 2018

Siska Fatkhul Hidayati¹, Yulia Dwi Andarini², Nurul Marfu'ah³¹ Mahasiswa Program Studi Farmasi UNIDA GONTOR^{2,3} Staf Pengajar Program Studi Farmasi UNIDA GONTOR

Pondok Modern Gontor Putri 1, Mantingan, Ngawi 63257 INDONESIA

siskafatkhul@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit hipertensi dalam kehamilan sampai saat ini masih merupakan masalah dalam pelayanan obstetri di negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi dalam kehamilan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Muslimat Jombang. Tujuan khusus dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui karakteristik pasien hipertensi dalam kehamilan, jenis dan golongan obat, jumlah obat antihipertensi yang digunakan, cara pemberian obat, tepat indikasi pasien, tepat obat pasien dan tepat dosis pasien. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif secara observasional non eksperimental. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data retrospektif dengan melakukan penelusuran data rekam medik pasien hipertensi pada ibu hamil di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Ibu dan Anak Muslimat Jombang tahun 2018. Data yang diambil meliputi data pasien dan data obat yang digunakan oleh pasien. Dari hasil penelitian diperoleh kasus hipertensi dalam kehamilan sebanyak 40 pasien, pasien yang mendapat terapi obat antihipertensi sebanyak 32,5 % dan pasien yang tidak mendapat terapi obat antihipertensi sebanyak 67,5% menunjukkan ketepatan indikasi berdasarkan standar Queensland Health (*Hypertensive Disorders of Pregnancy*). Pada penelitian ini pasien yang mendapat terapi obat antihipertensi jenis Furosemid sebanyak 23% dan yang mendapat terapi obat antihipertensi jenis Nifedipin sebanyak 77% menunjukkan ketepatan obat berdasarkan standar Queensland Health (*Hypertensive Disorders of Pregnancy*). Dari data yang dianalisis di dapatkan bahwa dosis terapi obat antihipertensi jenis Furosemid sebanyak 20-80 mg dan dosis terapi obat antihipertensi jenis Nifedipin sebanyak 5-20 mg juga menunjukkan tepat dosis sesuai standar Queensland Health (*Hypertensive Disorders of Pregnancy*).

Kata kunci : evaluasi, ibu hamil, obat antihipertensi, rawat inap, RSIA Muslimat Jombang

ABSTRACT

*Hypertension in pregnancy is still a problem in obstetric services in Indonesia. This study aims to determine and understand the profile of antihypertensive drug use in hypertensive patients in pregnancy Inpatient of RSIA Muslimat Jombang. The specific purpose of this research that was to be achieved was to determine the characteristics of hypertensive patients in pregnancy, type and class of drugs, the number of antihypertensive drugs used, the way of administration of the drug, the patient's exact indication, the patient's medication and the exact dosage of the patient. This research included descriptive non-experimental observational research. The data used in this study are retrospective data by tracking medical records of hypertensive patients in pregnancy inpatient of RSIA Muslimat Jombang. Data taken includes patient data and drug data used by patients. The result, it obtained 40 cases of hypertension in pregnancy, patients who received antihypertensive drug therapy 32.5% and patients who did not receive antihypertensive drug therapy 67.5% showed accuracy indications based on Queensland Health standards (*Hypertensive Disorders of Pregnancy*). In this study, 23% of patients who received Furosemide antihypertensive drugs and 77% of those receiving antihypertensive drug types showed 77% accuracy based on Queensland Health (*Hypertensive Disorders of Pregnancy*) standards. From the data analyzed, it was found that 20-80 mg of the Furosemide type antihypertensive drug therapy and 5-20 mg of the antihypertensive drug dosage for the type of antihypertensive therapy also showed the right dose according to Queensland Health standards (*Hypertensive Disorders of Pregnancy*).*

Keywords: antihypertensive drugs, evaluation, hospitalizations, pregnant women, RSIA Muslimat Jombang